



## PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN PJOK TERHADAP KEAKTIFAN SISWA PADA MASA PENDEMI DI SD INPRES PALSATU MANUTAPEN

**Michael Johannes Hadiwijaya Louk<sup>1, 2</sup>, Nimrod Silla<sup>2</sup>**

<sup>1,2, 3</sup> Program studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi

<sup>1,2,3</sup> Fakultas Keguruan dan ilmu Pendidikan,

<sup>1,2,3</sup> Universitas Nusa Cendana,

Jl. Adisucipto Penfui Kota Kupang Provinsi NTT, kode pos, 85148, Indonesia

[michaellouk@staf.ac.id](mailto:michaellouk@staf.ac.id)<sup>1</sup>, [nhimrodsilla@gmail.com](mailto:nhimrodsilla@gmail.com)<sup>2</sup>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan media pembelajaran PJOK terhadap keaktifan siswa dalam belajar di masa pandemi SD Inpres Palsatu Manutapen. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* Media bahan ajar berbasis gambar Teknik dasar Menendang bola. Data penelitian berupa data presentase keaktifan siswa yang diambil dari hasil kuisioner pada pertemuan akhir. Subjek adalah siswa kelas III yang berjumlah 10 orang dengan pembelajaran secara daring dan tatap muka. Teknik analisis data dengan menggunakan analisis statistik deskriptif. Hasil penelitian media pembelajaran layak digunakan sebagai sumber belajar dan mempengaruhi keaktifan siswa. Penilaian yang dilakukan yaitu; media, materi, uji coba lapangan, motivasi, dan dukungan dari orang tua. Hasil akhir penelitian motivasi menunjukkan bahwa guru (90%) tetap memberikan pembelajaran PJOK, sikap guru terhadap siswa (80%), Keluarga menunjukkan bahwa (70%), pengaruh dari hasil analisis menunjukkan media sangat kurang (50%) bagi peserta didik untuk memahami materi. Analisis data akhir menunjukkan hasil wawancara guru PJOK dengan mengisi kuisioner guru menunjukkan bahwa sangat baik (70%), dengan perbandingan bahwa hasil pembelajaran PJOK masa pandemi kurang, sedangkan hasil wawancara guru mengenai media yang digunakan baik (70%) masa pandemi yang dilakukan secara daring dan tatap muka (offline).

**Kata kunci:** Media Pembelajaran, Teknik Dasar Menendang Bola, pada Masa pandemi

### Abstract

This study aims to produce PJOK learning media for student activity in learning during the pandemic at SD Inpres Palsatu Manutapen. This study uses a purposive sampling method. Media of image-based teaching materials. Basic technique of kicking a ball. Research data in the form of student activity percentage data taken from the results of the questionnaire at the final meeting. Subjects are class III students, totaling 10 people with online and face-to-face learning. Data analysis technique using descriptive statistical analysis. The results of the study of learning media are feasible to be used as learning resources and affect student activity. The assessments carried out are; media, materials, field trials, motivation, and support from parents. The final results of the motivation research show that teachers (90%) continue to provide PJOK learning, teacher attitudes towards students (80%), families show that (70%), the influence of the analysis results shows that the media is very lacking (50%) for students to understand Theory. The final data analysis showed that the results of the PJOK teacher interviews by filling in the teacher questionnaires showed that they were very good (70%), with a comparison that the results of the PJOK learning during the pandemic were lacking, while the results of teacher interviews regarding the media used were good (70%) during the pandemic which was conducted online. and face to face (offline).

**Keywords:** Learning Media, Basic Technique of Kicking the Ball, during the pandemic

**Michael Johannes Hadiwijaya Louk<sup>1</sup>, Nimrod Silla<sup>2</sup>**

Penggunaan media pembelajaran PJOK terhadap keaktifan siswa pada masa pendemi di SD Inpres Palsatu Manutapen



## **PENDAHULUAN**

Pendidikan adalah usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada dalam masyarakat dan kebudayaan. Sehingga kemajuan suatu bangsa tidak terlepas dari faktor pendidik, karena pendidikan mempunyai peranan penting dalam usaha meningkatkan sumber daya manusia (SDM) yang merupakan unsur penting dalam pembangunan suatu bangsa. Usaha dalam rangka mencapai tujuan pendidikan, maka penyelenggaraan pendidikan perlu disesuaikan dengan pembangunan dan perubahan masyarakat yang sedang membangun. Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal satu-satunya yang diselenggarakan pemerintah memegang peranan penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Salah satu cara untuk mencapai tujuan tersebut adalah melalui interaksi dalam proses pembelajaran di sekolah yang dilakukan secara sadar, sistematis dan terarah menuju ke arah perubahan tingkah laku peserta didik sesuai dengan yang diharapkan. Kehidupan manusia setiap detik dapat berubah. Perubahan ini dapat menuju ke segi positif dan segi negatif, dan perubahan ini tidak hanya terjadi di dalam perubahan IPTEK yang semakin modern, tetapi juga sudah mulai merambah ke dunia pendidikan. Dengan adanya perubahan yang terjadi diseluruh dunia yaitu virus Corona atau yang dalam bahasa Inggris Covid-19 kini semakin menyebar dan merugikan bagi pengajar maupun pelajar pada masa tahun pembelajaran 2019/2020. Dengan latar belakang ini maka, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul penggunaan media pembelajaran PJOK terhadap keaktifan siswa pada masa pandemi di SD Inpres Palsatu Manutapen.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan Jenis Penelitian Kuantitatif. Metode penelitian menggunakan penelitian deskriptif menggunakan desain perbandingan antara variabel dengan sampel yang lain. Instrumen yang dipakai adalah Bahan Ajar dan Kuisioner diberikan oleh guru berdasarkan pembelajaran

yang dilakukan di sekolah pada saat pandemi. Data yang dikumpulkan oleh peneliti melalui hasil praktek siswa mengenai Bahan Ajar. Instrumen pengumpulan data berupa bahan ajar pemberian video kepada siswa dan diberikan secara langsung kepada responden. Penelitian dilaksanakan di SD Inpres Palsatu Manutapen Kupang. Subjek penelitian dalam tulisan ini adalah Dosen tetap Universitas Nusa Cendana Kupang, yang terdiri dari Dosen PA dan Dosen Penguji beserta peserta didik SD Inpres Manutapen. Sumber data yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah hasil wawancara guru mata pelajaran, peserta didik, sumber dari Internet, buku dan jurnal penelitian dan Dosen pembimbing maupun penguji. Teknik pengumpulan data dengan cara pemberian bahan ajar beserta video Teknik Dasar permainan bola besar (bola kaki). Peserta didik diminta memahami bahan ajar yang diberikan pada masa pandemi Covid-19 sangat penting, dimana media yang digunakan adalah media elektronik berupa *handphone* android digunakan untuk memperoleh informasi dari responden. Pada penelitian ini peneliti menggunakan instrumen berupa kuisisioner yang berisi beberapa pertanyaan untuk mengetahui pentingnya penggunaan media pembelajaran PJOK pada masa pandemi covid-19. Validasi dalam instrument diperoleh melalui validitas (*content validity*).

**Tabel 1**  
**KISI-KISI INSTRUMEN ANGKET KEAKTIFAN MURID**  
**TERHADAP OLARAGA SEPAK BOLA**

Variabel	Indikator	Nomor Pertanyaan	Jumlah
Keaktifan adalah kesibukan atau kegiatan dalam hal keaktifan jasmani maupun rohani yang meliputi keaktifan indra (pendengaran, penglihatan, peraba), keaktifan akal, keaktifan ingatan (Fajri, 2004: 36).	Motivasi dan cita-cita	1 dan 9	2
	Perhatian	3 dan 5	2
	Aktifitas	2 dan 8	2
	Bimbingan belajar	4 dan 7	2
	Perbedaan individual	6 dan 10	2
<b>Jumlah</b>			<b>10</b>

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III khususnya III A pada SD Inpres Manutapen Kupang tahun ajaran 2021/2022. Sampel Penelitian dipilih dengan menggunakan metode purposive sampling. Pertimbangan tertentu ini maksudnya sampel sesuai dengan kriteria yang diterapkan yaitu siswa siswi kelas III SD Inpres Manutapen dengan jumlah 10 orang yang menggunakan Hp android dengan menggunakan pembelajaran secara daring pada masa pandemi Covid-19. Pengolahan data bertujuan mengubah data menta dari hasil pengukuran menjadi data yang lebih halus sehingga memberikan arah untuk pengkajian lebih lanjut.

## HASIL

Hasil analisis yang diperoleh sesuai dengan rumusan masalah sebagai berikut:

### 1. Motivasi dan cita-cita

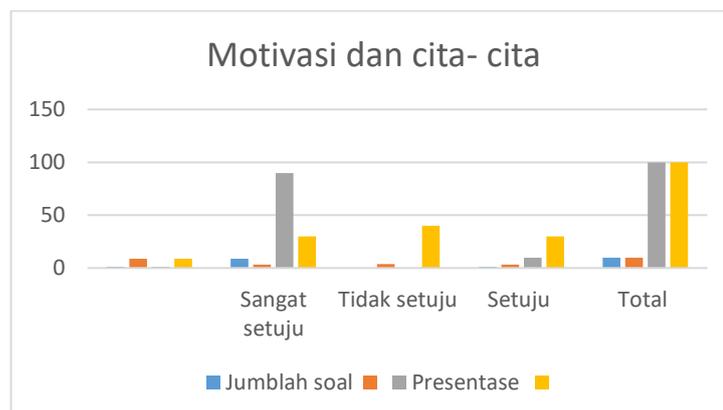
Analisis deskriptif pada motivasi dan cita-cita dengan jumlah item sebanyak 2 butir (1 dan 9) pertanyaan diperoleh hasil sebagai berikut.

**Tabel 2**

**Hasil Analisis Motivasi dan cita-cita**

Jawaban	Jumlah soal		Presentase	
	1	9	1	9
Sangat setuju	9	3	90	30
Tidak setuju	0	4	0	40
Setuju	1	3	10	30
Total	<b>10</b>	<b>10</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

Berdasarkan pada tabel analisis diatas diperoleh gambaran baru motivasi dan cita-cita disajikan dalam diagram batang pada gambar 1 sebagai berikut:



Gambar 1. Diagram motivasi dan cita-cita

Hasil diagram pada table diatas membuktikan peserta didik memberikan dampak positif 90% dalam mengikuti pembelajaran PJOK dengan Baik.

## 2. Perhatian

Analisis deskriptif pada sikap terhadap guru dan pembelajaran dengan jumlah item sebanyak 2 butir (3 dan 5) pertanyaan diperoleh hasil sebagai berikut.

**Tabel 3**

**Hasil Analisis sikap terhadap guru dan pembelajaran**

Jawaban	Jumlah soal		Presentase	
	3	5	3	5
Sangat setuju	4	2	40	20
Tidak setuju	3	8	30	80
Setuju	3	0	30	0
<b>Total</b>	<b>10</b>	<b>10</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

Berdasarkan pada tabel analisis diatas diperoleh gambaran baru sikap terhadap guru dan pembelajaran disajikan dalam diagram batang pada gambar berikut:



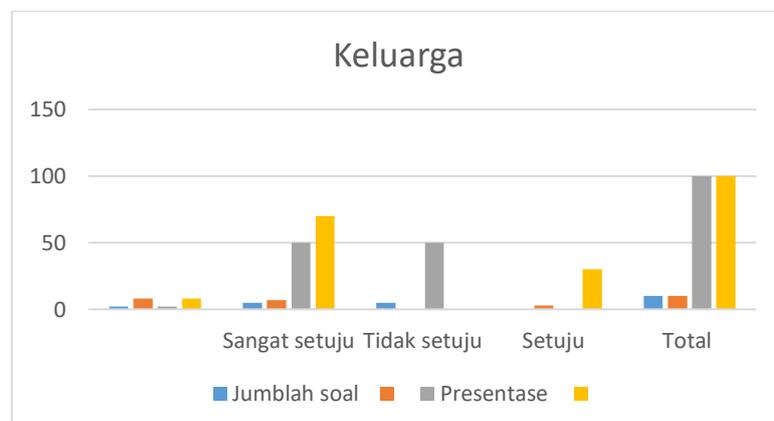
Gambar 2. Diagram sikap terhadap guru dan pembelajaran  
 Hasil diagram pada tabel diatas membuktikan peserta didik benar-benar mengikuti dan memahami sikap guru dalam pembelajaran 80% pembelajaran PJOK dengan materi Teknik Dasar Menendang Bola.

3. Aktifitas Analisis deskriptif pada Aktifitas dengan jumlah item sebanyak 2 butir (2 dan 8) pertanyaan diperoleh hasil sebagai berikut.

**Tabel 4**  
**Hasil Analisis Keluarga**

Jawaban	Jumlah soal		Presentase	
	2	8	2	8
Sangat setuju	5	7	50	70
Tidak setuju	5	0	50	0
Setuju	0	3	0	30
<b>Total</b>	<b>10</b>	<b>10</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

Berdasarkan pada tabel analisis diatas diperoleh gambaran baru keluarga disajikan dalam diagram batang pada gambar 3 sebagai berikut:



Gambar 3. Diagram keluarga

Hasil diagram pada tabel diatas membuktikan peserta didik sangat setuju 70% mengembangkan potensi dengan dukungan keluarga pada pembelajaran PJOK dengan materi Teknik Dasar Menendang Bola.

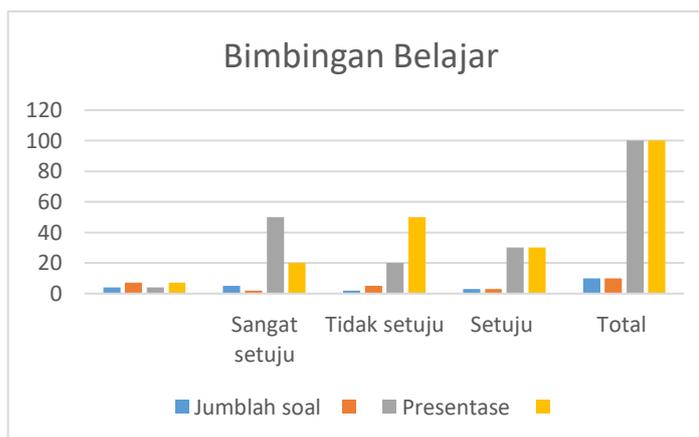
#### 4. Bimbingan Belajar

Analisis deskriptif pada Bimbingan belajar dengan jumlah item sebanyak 2 butir (4 dan 7) pertanyaan diperoleh hasil sebagai berikut.

**Tabel 5**  
**Hasil Bimbingan Belajar**

Jawaban	Jumlah soal		Presentase	
	4	7	4	7
Sangat setuju	5	2	50	20
Tidak setuju	2	5	20	50
Setuju	3	3	30	30
Total	<b>10</b>	<b>10</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

Berdasarkan pada table analisis diatas diperoleh gambaran baru Media disajikan dalam diagram batang pada gambar berikut:



Gambar 4. Diagram Bimbingan Belajar

Hasil diagram pada table diatas membuktikan peserta didik sangat setuju 50% Media sebagai pengaruh pembelajaran PJOK pada masa Pandemi Covid -19 yang dilakukan secara kelompok kecil peserta didik secara offline atau tatap muka.

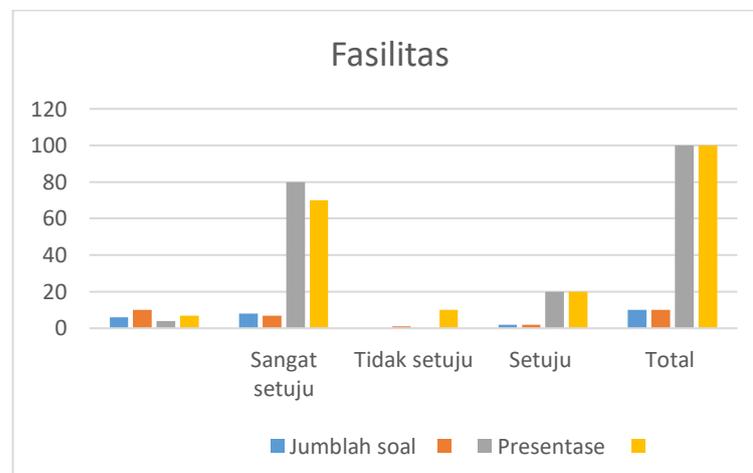
## 5. Perbedaan Individual

Analisis deskriptif pada Perbedaan Individual dengan jumlah item sebanyak 2 butir (6 dan 10) pertanyaan diperoleh hasil sebagai berikut.

**Tabel 6**  
**Hasil Fasilitas**

Jawaban	Jumlah soal		Presentase	
	6	10	4	7
Sangat setuju	8	7	80	70
Tidak setuju	0	1	0	10
Setuju	2	2	20	20
Total	10	10	100	100

Berdasarkan pada table analisis diatas diperoleh gambaran baru Fasilitas disajikan dalam diagram batang pada gambar berikut:



Gambar 5. Diagram Fasilitas

Hasil diagram diatas membuktikan peserta didik sangat setuju 80% fasilitas dalam pembelajaran PJOK merupakan bagian yang mendukung media dalam pembelajaran berjalan dengan baik.

### 1. Hasil analisis wawancara guru mata pelajaran PJOK

Hasil wawancara peneliti diberi kewenangan untuk melakukan penelitian di sekolah, namun peneliti harus mematuhi protokol Kesehatan dan aturan yang sudah dibuat oleh pihak sekolah, peneliti melakukan penelitian berdasarkan aturan yang dibuat oleh pihak sekolah dan pemerintah dengan melakukan pembelajaran berdasarkan *sift* kelompok belajar berjumlah 10

orang setiap kali tatap muka. Peneliti melakukan penelitian pada peserta didik kelas III SD dengan materi Teknik Dasar Menendang Bola, peneliti menggunakan Media sebagai bahan yang akan mengetahui pentingnya penggunaan media pada saat pandemi. Media yang digunakan yaitu Bahan Ajar yang dibuat dalam bentuk gambar ilustrasi Teknik dasar Menendang bola. Peneliti memberikan kuisisioner bagi guru mata pelajaran untuk mengetahui seberapa pentingnya penggunaan Media dalam pelajaran PJOK pada masa Pandemi Covid-19. Hasil kuisisionernya dapat dilihat pada table dibawah ini:

**Tabel 7**  
**Hasil Penilaian Wawancara**

No	Pertanyaan	Penilaian			
		1 SB	2 B	3 K	4 KS
1	Kejelasan materi teknik dasar menendang bola				√
	Kesesuaian materi dengan tingkat kemampuan			√	
2	siswa				
	Bahasa dan tulisan yang digunakan dalam			√	
3	menyampaikan materi				
	Kesesuaian media dengan tingkat kemampuan			√	
4	siswa				
	Bahasa dalam bersuara yang digunakan dalam			√	
5	menyampaikan materi				

Sesuai dengan hasil pada table diatas pada saat selesai melakukan penelitian bersama peserta didik sesuai RRP K13 tentang Teknik Dasar Menendang Bola, peneliti mulai menganalisis secara deskriptif bahwa hasil wawancara pada guru mata pelajaran PJOK memberi dampak positif bagi peneliti.

## **PEMBAHASAN**

Penelitian ini dilakukan dengan rentang waktu kurang lebih 2 minggu yakni pada bulan Maret Tahun Ajaran 2021/2022. Pemilihan sampel dengan menggunakan metode purposive sampling sehingga dipilih SD Kelas III A sebanyak 10 orang. Peneliti menggunakan pembelajaran Kurikulum 2013

pada masa Pandemi Covid-19. Media yang peneliti gunakan yaitu Bahan Ajar yang berbentuk gambar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penting penggunaan media pembelajaran PJOK di SD Inpres Manutapen terhadap keaktifan peserta didik dalam belajar dan untuk mengetahui perbedaan media pembelajaran PJOK di SD Inpres Manutapen dengan hasil wawancara secara langsung dengan guru mata pelajaran pada masa Pandemi Covid-19. Untuk mengetahui perbedaan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran PJOK pada kelas III A dan hasil wawancara observasi awal dan pengisian kuisioner guru mata pelajaran PJOK. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada masa pandemi COVID-19 ini semua guru tetap melaksanakan pembelajaran PJOK. Secara keseluruhan pelaksanaan pembelajaran PJOK menggunakan media daring dengan menyesuaikan materi sesuai kondisi dan arahan dari dinas Pendidikan. Hal ini disesuaikan dengan Surat Edaran nomor 4 tahun 2020 tentang Pelaksanaan Pendidikan dalam Masa Darurat COVID-19 yang menyatakan pemerintah memberlakukan kegiatan belajar secara daring dalam rangka pencegahan penyebaran COVID-19 (Kemendikbud, 2020). Motivasi dan cita-cita menunjukkan hasil bahwa semua guru (90%) tetap memberikan pembelajaran PJOK pada kondisi pandemi COVID-19 ini. Adanya pandemi COVID-19 ini menyebabkan kegiatan pembelajaran terganggu, namun guru bersama peneliti tetap melakukan pembelajaran tatap muka dengan memperkecil kelompok belajar per *shift* berjumlah 10 orang dalam satu kali tatap muka atau offline. Hasil penelitian pada sikap terhadap guru dan pembelajaran menunjukkan bahwa 80% tetap memberikan pembelajaran PJOK pada kondisi pandemi Covid-19. Pada proses pembelajaran guru bersama peserta didik melakukan pembelajaran secara tatap muka dengan berjumlah 10 orang dalam satu kali pertemuan. Hasil penelitian pada keluarga menunjukkan 70% tetap memberikan pembelajaran PJOK pada kondisi pandemi Covid-19, yang diberikan guru terhadap orang tua melalui online Via *WhatsApp*. Hasil penelitian pada Bimbingan Belajar menunjukkan 50% tetap memberikan pembelajaran PJOK

pada masa pandemi Covid-19. Hasil penelitian pada Perbedaan Individual menunjukkan bahwa 80% tetap memberikan pembelajaran PJOK pada masa pandemi Covid-19. Peneliti mampu memberikan materi yang disesuaikan dengan kemampuan peserta didik dengan menggunakan bahan ajar yang berbasis gambar atau ilustrasi Teknik dasar Menendang Bola secara tatap muka. Hasil penelitian yang dilakukan peneliti terhadap guru mata pelajaran untuk kejelasan materi Teknik dasar menendang bola, kesesuaian materi dengan tingkat kemampuan siswa, Bahasa dan tulisan yang digunakan dalam menyampaikan materi, kesesuaian media dengan tingkat kemampuan siswa, dan bahasa dalam bersuara yang digunakan dalam menyampaikan materi. Hasilnya sangat baik atau 70 % tercapai pemberian peneliti terhadap siswa sesuai dengan RPP 13 Teknik Dasar Menendang Bola.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, maka dapat disimpulkan bahwa: Terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran PJOK terhadap Keaktifan peserta didik pada masa pandemi Covid-19 di SD Inpres Palsatu Manutapen. Hal ini ditunjukkan dari hasil analisis yakni untuk kuisioner yang diberikan pada peserta didik motivasi dan cita-cita= 90, Perhatian =80, Aktifitas=70, bimbingan belajar= 50, dan perbedaan individual sebagai pendukung media =80. Pengaruh pemberian media yang signifikan dalam masa pandemi Covid-19 pada pembelajaran PJOK dengan hasil wawancara guru mata pelajaran yaitu; pentingnya penggunaan media pembelajaran PJOK terhadap keaktifan peserta didik pada masa pandemi Covid-19=50. Hasil wawancara guru mata pelajaran PJOK pemberian media peneliti terhadap peserta didik yaitu; 80 sehingga pentingnya penggunaan media terhadap keaktifan peserta didik pada masa pandemi covid 19 di SD inpres Palsatu Manutapen yaitu  $50:70=0,714=70\%$ .

## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur peneliti panjatkan ke Hadirat Tuhan Yesus Kristus Yang Maha Kuasa Atas Segala Kasih dan Rahmat-Nya peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik. Tidak lupa peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat dalam penelitian ini, sehingga penelitian ini dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Pada akhirnya harapan peneliti, semoga hasil penelitian ini dapat berguna bagi semuanya.

## REFERENSI

- Ali, Muhammad. 1985. *Penelitian Kependidikan Prosedur&Strategi*, Bandung: Angkasa
- Adang, Suherman. (1998). *UmpanBalik, Strategi Belajar Mengajar Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*
- B. Bring. 1997. *Konsep Media Pendidikan Usaha Nasional*.
- Irwan.ddk 2020. *Multimedia bagi guru*.
- Sardiman, A. M. (2004). *Interaksi dan motivasi belajar-mengajar*. Jakarta: Rajawali. Read more <https://ruangguruku.com/pengertian-model-pembelajaran>.
- Sudjana nana, Rivai, Ahmad.1991. *Media Pembelajaran*. Bandung; Sinar Baru
- Sudjana, Nana. 2013. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya
- Slameto. 2013. *BelajardanFaktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: BinaAksara.
- Sugiyono, 2013.*MetodePenelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: CV. Alfabeta
- Surharman.Ddk 2018.*Konsep Pendidikan Jasmani di Sekolah*.J akarta; Gramedia
- Suryabrata, Sumardi. 2010. *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: PT. RajagrafindoPersada
- Sugiyono.2011 *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. ALFABETA. Bandung
- Rosdiani,D. (2013). *Model Pembelajaran Langsung dalam Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*